#### LAPORAN TUGAS AKHIR

# ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "A" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Selatan Tahun 2025



Oleh:

MADE SINTA WIKU PARWATI P07124122052

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025

# ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "A" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Dianjurkan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan DIII Kebidanan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

#### Oleh:

MADE SINTA WIKU PARWATI P07124122052

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025

#### LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHR

# ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "A" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

#### Oleh:

## MADE SINTA WIKU PARWATI PO7124122052

#### TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

**Pembimbing Pendamping** 

Dr. Sri Rahayu.S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes

NIP. 197408181998032000

Gusti Ayu Eka Utarini,SST,M.Kes

NIP. 198204282006042002

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed

#### LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

# ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "A" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

#### Oleh:

#### MADE SINTA WIKU PARWATI PO7124122052

#### TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI: SABTU** 

TANGGAL: 07 JUNI 2025

#### TIM PENGUJI:

1. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed

(Ketua)

2. Dr. Sri Rahayu.S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes (Sekretaris)

3. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb

(Anggota)

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed

## MIDWIFERY CARE FOR MRS "A" 27 YEAR OLD MULTIGRAVIDA MOTHER FROM 37WEEKS AND 1 DAY OF GESTATION TO 42 DAYS POSTPARTUM

This care was implemented in the working area of the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of Public Health Center I, under the South Denpasar Health Office, in the year 2025.

#### ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are key indicators of the quality of maternal and neonatal health services. Efforts to reduce these rates require the strengthening of continuous and standardized midwifery care. This report aims to describe the continuity of midwifery care provided to Mrs. "A," a 27-year-old multigravida, from 37 weeks and 1 day of pregnancy until 42 days postpartum. The methods used include interviews, observations, physical examinations, and documentation. The results showed that all stages—pregnancy, labor, postpartum, and neonatal care—proceeded physiologically without complications. Standard midwifery care was provided, including a minimum of six antenatal care (ANC) visits with the implementation of the 10T examination, labor care using the gentle birth approach (Sayang Ibu) and nutritional support, postpartum care through visits from KF 1 to KF 4, and neonatal care through visits from KN 1 to KN 4. Complementary care was also given, such as the use of a gym ball and pressure techniques during labor, oxytocin massage in the postpartum period, and infant massage. The report concludes that midwives play a crucial role in delivering holistic, standardized, and evidence-based care to support early risk detection and prevent complications in both mother and baby.

Keywords: Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Post Partum, Neonate, Complementary Therapy.

## ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "A" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Selatan Tahun 2025

#### **ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Upaya menurunkan angka tersebut memerlukan penguatan asuhan kebidanan yang berkelanjutan dan terstandar. Laporan ini bertujuan menggambarkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu "A" usia 27 tahun multigravida dari usia kehamilan 37 minggu 1 hari hingga 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa seluruh tahapan kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan neonatus berjalan fisiologis tanpa komplikasi. Asuhan kebidanan standar diberikan berupa pemeriksaan kehamilan (ANC) minimal enam kali dengan penerapan pemeriksaan 10T, asuhan persalinan dengan pendekatan sayang ibu dan pemenuhan nutrisi, kunjungan masa nifas dari KF 1 hingga KF 4, serta kunjungan neonatal dari KN 1 hingga KN 4. Asuhan komplementer juga diberikan berupa penggunaan gym ball dan teknik pressure selama persalinan, pijat oksitosin pada masa nifas, serta pijat bayi. Simpulan menegaskan pentingnya peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan holistik, terstandar, dan berbasis bukti untuk mendeteksi risiko secara dini dan mencegah komplikasi pada ibu dan bayi.

**Kata kunci**: Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, Asuhan Komplementer

#### RINGKASAN PENULIS

## ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "A" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Oleh: Made Sinta Wiku Parwati, Nim P07124122052

Data kesehatan tahun 2023 mencatat bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali mengalami penurunan menjadi 63,9 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan dalam akses serta kualitas layanan kesehatan maternal. Namun, di sisi lain, Angka Kematian Bayi (AKB) justru menunjukkan kenaikan menjadi 7,9 per 1.000 kelahiran hidup dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini menandakan perlunya peningkatan intervensi dini serta pemantauan yang lebih ketat selama masa neonatal, guna menjamin keselamatan dan kesejahteraan bayi baru lahir.

Bidan sebagai tenaga kesehatan profesional memiliki peran sentral dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, terutama dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan dan sesuai standar. Praktik kebidanan harus mengacu pada pedoman nasional, termasuk kewenangan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 28 Tahun 2017. Asuhan kebidanan komprehensif wajib dilaksanakan secara berkesinambungan, dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga perawatan bayi pada masa neonatal.

Laporan ini menyajikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu "A", usia 27 tahun, multigravida, yang dimulai sejak usia kehamilan 37 minggu 1 hari hingga 42 hari masa nifas postpartum. Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi wawancara langsung, observasi, pemeriksaan fisik secara menyeluruh, serta dokumentasi. Seluruh proses asuhan telah dilaksanakan berdasarkan Pedoman Standar Asuhan Kebidanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil asuhan menunjukkan bahwa

kondisi ibu dan janin berada dalam keadaan fisiologis selama seluruh tahapan kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan neonatus.

Pada trimester akhir kehamilan, ibu mengeluhkan nyeri pada punggung bagian bawah. Keluhan ini ditangani dengan memberikan intervensi nonfarmakologis berupa kompres hangat. Selain itu, penulis memberikan asuhan kebidanan yang berstandar dengan melaksanakan pemeriksaan kehamilan (ANC) minimal enam kali selama kehamilan, termasuk penerapan pemeriksaan 10T . Hasil ANC menunjukkan kesejahteraan janin yang baik, ditandai dengan detak jantung janin dalam batas normal dan pergerakan janin yang aktif.

Proses persalinan berlangsung secara spontan pada usia kehamilan 40 minggu 4 hari, dengan waktu persalinan total yang berada dalam rentang fisiologis. Selama persalinan, mulai dari kala I hingga kala IV, penulis memberikan Asuhan Sayang Ibu, termasuk dukungan emosional, pemenuhan kebutuhan nutrisi, pemantauan kontraksi, serta penatalaksanaan nyeri. Asuhan komplementer juga diterapkan, yaitu dengan menggunakan gym ball untuk membantu mempercepat penurunan kepala janin dan mengurangi ketegangan otot punggung, serta pijat punggung (back massage) sebagai teknik relaksasi alami. Bayi lahir dengan kondisi baik, menangis kuat, gerak aktif, dan berat badan lahir 3.200 gram.

Pada masa nifas, penulis melakukan pemantauan terhadap proses involusi uterus, pengeluaran lochia, dan keberhasilan menyusui. Semua proses berlangsung secara normal tanpa komplikasi. Penulis menerapkan asuhan standar dengan melakukan Kunjungan Nifas mulai dari KF 1 sampai KF 4, sesuai dengan waktu dan prosedur yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Selain itu, diberikan pula asuhan komplementer berupa pijat oksitosin, yang bertujuan untuk merangsang produksi hormon oksitosin sehingga dapat meningkatkan produksi ASI dan mempercepat involusi uterus.

Pemantauan terhadap bayi dilakukan secara berkelanjutan hingga usia 42 hari. Selama periode neonatal, bayi menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal, serta asuhan neonatal yang tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penulis juga melaksanakan asuhan neonatal

berstandar dengan melakukan Kunjungan Neonatal dari KN 1 hingga KN 3. Pada setiap kunjungan dilakukan pemeriksaan tanda vital, berat badan, refleks bayi, dan edukasi kepada ibu mengenai perawatan bayi. Sebagai bentuk asuhan tambahan, penulis juga memberikan pijat bayi, yang bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang, meningkatkan kualitas tidur, serta mempererat ikatan emosional (bonding) antara ibu dan bayi.

Secara keseluruhan, proses asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap ibu "A" menunjukkan hasil yang baik dan fisiologis pada semua tahapan, tanpa adanya komplikasi. Pendekatan yang digunakan mengedepankan kombinasi antara asuhan kebidanan berstandar dan asuhan komplementer yang berbasis bukti (evidence-based practice), serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan ibu dan bayi.

Penulis menekankan bahwa keberhasilan dalam penyelenggaraan pelayanan kebidanan tidak hanya bergantung pada pelaksanaan prosedur medis yang tepat, tetapi juga pada kemampuan bidan dalam membangun hubungan empatik dengan ibu, menyediakan pendidikan kesehatan, serta merespons kebutuhan ibu secara individual. Oleh karena itu, penting bagi penyedia layanan kesehatan, khususnya bidan, untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pembaruan ilmu, serta selalu mengacu pada pedoman nasional dan bukti ilmiah terbaru.

Dengan pelaksanaan asuhan yang berkelanjutan, holistik, dan terstandar, bidan dapat berperan secara maksimal dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Penulis berharap laporan ini dapat menjadi gambaran praktik asuhan kebidanan yang ideal dan mendorong penerapan pelayanan maternal dan neonatal yang lebih baik di masa mendatang.

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "A" Umur 27 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 37 Minggu 1 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas ". Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- Dr. Sri Rahayu.S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, dan sebagai pembimbing utama dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
- Ni Ketut Somoyani,SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- 3. Ni Wayan Suarniti,SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Kebidanan Polteknik Kesehatan Denpasar.
- 4. Gusti Ayu Eka Utarini,SST,M.Kes, sebagai pembimbing pendamping dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
- Bdn.Luh Ayu Koriawati,S.Tr.Keb di Denpasar selaku pemilik Praktik Mandiri Bidan.
- 6. Ibu "A" dan Keluarga, selaku responden dalam laporan kasus yang telah bersedia berpartisipasi.
- 7. Kepada diriku sendiri, Made Sinta Wiku Parwati. Terima kasih telah bertahan, meskipun tak jarang keinginan untuk menyerah datang menghampiri. Terima kasih atas segala tenaga, waktu, dan usaha yang telah diberikan selama tiga

tahun perjalanan ini. Tidak sedikit keraguan muncul di sepanjang proses, apakah benar-benar mampu untuk menyelesaikannya hingga akhir. Namun hari ini, kamu berhasil menuliskan kata pengantar ini dengan namamu sendiri pada Laporan Tugas Akhir ini. Suatu hari nanti, ketika kamu membaca kembali tulisan ini, ingatlah bahwa kamu pernah berjuang sekuat ini, dan kamu mampu melampaui segala keterbatasan. Bangga rasanya bisa menulis nama ini dalam laporan ini. Untuk siapapun yang membaca, ketahuilah bahwa setiap proses, seberat apapun, akan terlewati. Semua akan berlalu, dan setiap usaha akan menemukan jalannya. Semoga laporan ini tidak hanya menjadi syarat dalam menyelesaikan studi akademik, tetapi juga dapat memberikan manfaat, serta menjadi bukti bahwa setiap proses yang dijalani dengan sungguh-sungguh tidak akan pernah mengkhianati hasil.

- 8. Orang Tua serta Teman-Teman yang senantiasa memberikan dukungan.
- Pihak lain yang tidak dapat disebutkan penulis yang telah membantu dalam penyususnan laporan ini.

Mengingat pengetahuan penulis yang terbatas, sudah tentu banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, diharapkan masukan dari semua pihak berupa saran dan kritik yang membangun sehingga laporan ini dapat menjadi lebih baik.

Denpasar, Juni 2025

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Made Sinta Wiku Parwati

NIM

: P07124122052

Program Studi

: Diploma III

Jurusan

: Kebidanan

Tahun Akademik: 2025

Alamat

: Jalan Raya Sesetan

Dengan ini meyatakan bahwa:

 Laporan Tugas Akhir dengan judul ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "A" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

2. Apabila kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Made Sinta Wiku Parwati

NIM.P07124122052

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPULi
HALAMAN JUDULii
LEMBAR PERSETUJUANiii
LEMBAR PENGESAHAN iv
ABSTRACTv
ABSTRAKvi
RINGKASAN PENULIS vii
KATA PENGANTARx
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBARxv
DAFTAR LAMPIRANxvi
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Rumusan Masalah5
C. Tujuan Penulisan5
D. Manfaat Penulisan6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori8
1. Kehamilan8
2. Persalinan
3. Masa Nifas
4. Bayi Baru Lahir

5. Kerangka Konsep
BAB III METODE PENENTUAN KASUS57
A. Informasi Klien/Keluarga
B. Rumusan Masalah/Diagnosis Kebidanan
C. Jadwal Pengumpulan Data Kegiatan68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN73
A. Hasil
1. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan
2. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Selama Persalinan76
3. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Selama Masa Nifas87
4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Sampai Bayi93
B. Pembahasan
1. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan
2. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Selama Persalinan107
3. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Selama Masa Nifas114
4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Sampai Bayi116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 119
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Tabel Perkiraan TFU Terhadap Umur Kehamilan
Tabel 2 : Dokumentasi pemeriksaan kehamilan ibu "A"umur 27 tahun  Multigravida
Tabel 3 : Implementasi Kegiatan Asuhan Kebidanan yang diberikan pada
Ibu "A" umur 27 tahun Multigravida
Tabel 4: Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan74
Tabel 5 : Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Selama Persalinan
Tabel 6 : Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Selama Masa Nifas
Tabel 7: Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Sampai Bayi94

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Stiker P4K	23
Gambar 2 : Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan pada Ibu Ha	amil, Bersalin dan Bayi
Baru Lahir, Nifas danNeonatus	56

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : DOKUMENTASI

Lampiran 2 : LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Lampiran 3 : LEMBAR PERMOHONAN MENJADI SUBJEK LAPORAN

**KASUS** 

Lampiran 4 : LEMBAR DEPAN PARTOGRAF

Lampiran 5 : LEMBAR BELAKANG PARTOGRAF

Lampiran 6 : SURAT KETERANGAN MENGASUH PASIEN

Lampiran 7 : SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Lampiran 8 : HASIL CEK PLAGIARISME